

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Rahardian Suryo Utomo<sup>1</sup>, Ika Rosyada Fitriati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Stikubank (Unisbank)/ Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi  
e-mail: rahardiansuryo99@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Stikubank (Unisbank)/ Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi  
e-mail: ikarosyada@edu.unisbank.ac.id

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2022

Received in revised form 2 November 2022

Accepted 10 November 2022

Available online 1 Desember 2022

### ABSTRACT

Capital Structure discusses how the company provides capital assets, either with long-term debt or capital from investors. This research aims to examine and analyze company size, asset structure, and profitability on capital structure in automotive retail and automotive equipment companies listed on the BEI 2011-2020. The data used the company's financial statements that are sampled. The sampling method used purposive sampling technique and obtained 90 samples. The results of analysis showed company size had a significant positive on capital structure, asset structure had an insignificant negative on capital structure, and profitability was proxied using Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on the capital structure.

Keywords: Company Size, Asset Structure, Profitability, Capital Structure

### 1. Pendahuluan

Perusahaan otomotif retail dan otomotif equipment adalah contoh dari berbagai sektor otomotif yang sedang berkembang saat ini. Seiring dengan semakin tingginya peminat otomotif di dalam negeri, hal ini sangat membawa dampak positif bagi perusahaan dibidang otomotif, hal ini mengakibatkan penjualan kebutuhan disektor otomotif semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya masyarakat Indonesia terhadap otomotif menyebabkan banyak bermunculan model baru.

Struktur modal merupakan hal yang penting yang akan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan jalannya perusahaan. "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan" (Hirdinis, 2019).

Pihak manajemen perlu membuat struktur modal yang merupakan fungsi pendanaan, sebagai pembiayaan investasi yang digunakan untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Dari sudut pandang manajemen, posisi keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan di perusahaan tersebut

Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Ni Luh Ayu (2016), merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan besar lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk modal saham atau dalam bentuk hutang sebab besarnya perusahaan

menjadi keunggulan yang memadai dimata debitur. Untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset, penjualan, total penjualan, rata-rata total aset.

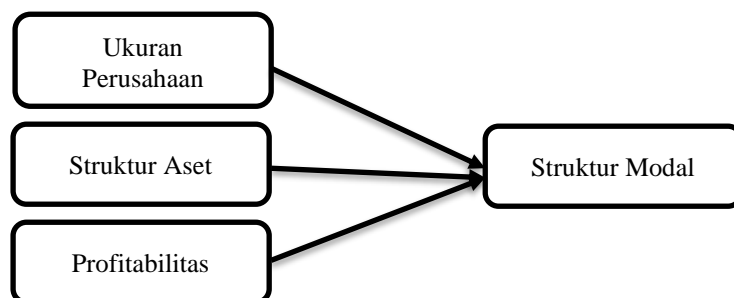
Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (Nuswandari, 2013), sedangkan menurut peneliti lain ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Made D.B dan Dewi, 2015).

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu struktur aset. Struktur aset atau struktur kekayaan (ASSET) adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aset lancar dengan aset tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Insiroh, 2014) dan berpengaruh positif terhadap struktur modal (Indrajaya, 2011).

Menurut peneliti terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Ningrat dan Mustanda, 2018) profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang persoalan diatas sampai saat ini studi struktur modal, ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas masih terus berkembang dan menemukan hasil penelitian berbeda-beda. Tujuan dari analisa ini untuk mengetahui efek ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas. Sedangkan variabel terikatnya yaitu struktur modal.



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

Hipotesis merupakan hasil sementara terhadap permasalahan dalam suatu penelitian.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>= Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.

H<sub>2</sub>= Struktur Aset berpengaruh berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

H<sub>3</sub>= Profitabilitas berpengaruh berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Struktur Modal. Sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas. Berikut adalah pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Struktur modal adalah gabungan pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham referen dan ekuitas saham biasa (Van Horne dan Wachowicz, 2013). Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas})$$

Size merupakan gambaran besar kecilnya suatu ukuran perusahaan. Variabel ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki proporsi pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan bergantung kepada total aset perusahaan.

Semakin besar total aset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang (Munawar, 2019). Sehingga ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total aset})$$

Struktur aset adalah kekayaan atau aset moneter yang dimiliki perusahaan dan diharapkan bisa untuk memenuhi dan memberikan manfaat dimasa yang akan datang, struktur aset terdiri atas aset tak berwujud, aset tetap, aset lancar, dan aset tidak lancar. Menurut Rajagukguk et al (2017) struktur aset dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ASSET} = (\text{Aset Tetap}) / (\text{Total aset})$$

Profitabilitas dalam penelitian ini proksikan oleh return on equity (ROE). Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang telah mendapat dana atas investasi yang dilakukan pemegang saham. Pengukuran ROE menggunakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri Intan dan Sudiarta (2017). Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

### Objek Penelitian, Populasi, dan Pengambilan Sampel

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif retail dan otomotif equipment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2020. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena laporan keuangan mudah didapatkan melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sektor otomotif retail dan otomotif equipment yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu 2011 - 2020, (2) Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini diambil dari perusahaan otomotif retail dan otomotif equipment yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020. Pemilihan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Seleksi Sampel**

No	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada Periode 2011 – 2020	16	16	13	13	15	15	16	16	16	16	152
2	Perusahaan tidak melaporkan laporan	-8	-4	-1	0	0	-1	0	0	-2	-1	-17

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Rahardian Suryo Utomo)*

keuangan tahunan											
<b>TOTAL SAMPEL</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>135</b>

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari jumlah sampel yang digunakan, nilai sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan outlier data diperlukan agar dapat digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 135 sampel.

**Tabel 2**  
**Statistika Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (Y)	135	.001	5.131	.94698	.937135
Size (X2)	135	22.121	32.997	28.79316	1.547134
aset (x3)	135	.001	1.059	.38759	.190575
ROE (x4)	135	-1.088	.433	.07410	.156755
Valid N (listwise)	135				

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan dua komponen dalam normalitas yaitu skewness dan kurtosis dengan nilai signifikan alpha 5% atau (0,05) sedangkan nilai kritisnya  $\pm 1,96$  (Ghozali, 2016). Berikut adalah hasil uji normalitas sebelum dan sesudah outlier:

**Tabel 3**  
**Normalitas Sebelum Outlier**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	135	.928	.209	1.346	.414
Valid N (listwise)	135				

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

**Tabel 4**  
**Normalitas Sesudah Outlier**  
**Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	90	-.109	.254	-.677	.503

Valid N (listwise)	90				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa regresi memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari jenis pengujian yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini diuji menggunakan tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Keterangan
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 Size (X2)	.936	1.069	Bebas Multikolinieritas
Lnaset (x3)	.848	1.180	Bebas Multikolinieritas
LnROE (x4)	.877	1.140	Bebas Multikolinieritas

a. Dependent Variable: DER (X1)

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

#### Uji Durbin - Watson

Hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin - Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1.919 lebih besar dari nilai (dU) 1.7264 dan kurang dari (4-dU) 2.2736. Hasil tersebut sesuai dengan ketentuan  $dU < D < 4-dU$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi linear. Jadi model regresi tersebut layak digunakan untuk uji tahap selanjutnya.

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi Durbin - Watson**

N	dL	dU	dW	4-dL	4-dU	Keterangan
90	1.5889	1.7264	1.919	2.4111	2.2736	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

#### Uji Heteroskedastisitas

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Rahardian Suryo Utomo)*

---

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas, dimana variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Salah satu cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Park. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

**Tabel 7**  
**Uji Heterokedastistas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.027	5.340		-1.316	.192
	Size (X <sup>1</sup> )	.160	.190	.092	.844	.401
	aset (X <sup>2</sup> )	-.778	.526	-.170	-1.480	.142
	ROE (X <sup>3</sup> )	-.015	.233	-.007	-.066	.948

a. Dependent Variable: Ln\_U2i

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan apabila model regresi telah lolos dari uji dari uji asumsi klasik. Analisis regresi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independent atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan data diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-8.150	1.975		-4.127	.000
	Size (X <sup>1</sup> )	.247	.070	.356	3.516	.001
	aset (X <sup>2</sup> )	-.267	.194	-.146	-1.371	.174
	ROE (X <sup>3</sup> )	-.074	.086	-.090	-.863	.390

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$DER = -8.150 + 0.247 \text{ Size} + (-0.267 \text{ Aset}) + (-0.074 \text{ ROE}) + e$$

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 9**  
**Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.871	3	4.290	6.050	.001 <sup>b</sup>
	Residual	60.985	86	.709		

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Rahardian Suryo Utomo)*

Total	73.856	89
-------	--------	----

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), Size ( $X^1$ ), Lnaset ( $X^2$ ), LnROE ( $X^3$ )

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

Berdasarkan Tabel 9 nilai F hitung sebesar 6.050 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01b. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen karena nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh simultan yang signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada Tabel 4.10 yang merupakan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,145. Hal ini dapat dikatakan 14,5% variabel Struktur Modal dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan (*LnSize*), Struktur Aset (*ASSET*), dan Profitabilitas (*ROE*). Sedangkan sisanya sebanyak 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

**Tabel 10**  
**Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.145	.84210

a. Predictors: (Constant), Size ( $X^1$ ), Lnaset ( $X^2$ ), LnROE ( $X^3$ )

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

### Uji Hipotesis T

**Tabel 11**  
**Uji Hipotesis (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-8.150	1.975		-4.127	.000
	Size ( $X^1$ )	.247	.070	.356	3.516	.001
	aset ( $X^2$ )	-.267	.194	-.146	-1.371	.174
	ROE ( $X^3$ )	-.074	.086	-.090	-.863	.390

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS V25

### Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Struktur Modal

Dari perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai hitung t sebesar 3.516 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$ , sehingga **H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal “diterima”**.

### Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Dari perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai hitung t sebesar -1.371 dan nilai signifikansi sebesar 0.174 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih besar dari tingkat signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$ , sehingga **H<sub>2</sub>: Struktur aset (*ASSETS*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal “ditolak”**.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal



Dari perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai hitung t sebesar -0.863 dan nilai signifikansi sebesar 0.390 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$ , sehingga **H<sub>3</sub>: Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal “ditolak”**.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor otomotif retail dan otomotif equipment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2020.
2. Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor otomotif retail dan otomotif equipment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2020.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor otomotif retail dan otomotif equipment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2020.

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang baik untuk peneliti selanjutnya diharap menggunakan variabel independen yang lebih bervariasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1-17.
- Bhawa, Ida Bagus Made Djiwadan Made Rusmala Dewi S, (2015) .Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No. 7, 2015:1949-1966.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani Nuswandari, 2013. "Determinan Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory", *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 2, No. 1, Hlm 92-102.
- Dewi, Made Ayu Paramita & Made Reina Candradewi. (2018). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ejurnal Universitas Udayana*, 6(4), 2161-2190.
- Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 246016. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i07.p02>
- Eviani, Anantia Dewi. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan kebijakan hutang (dalam agency theory dan pecking order theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan Universitas Stikubank*, 1(1), 11-24.

Hartanti, R., Yulandani, F., & Riandi, M. R. (2019). The Effect of Profitability, Capital Structure, and Implementation of Corporate Governance Mechanism on Firm Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4872>

Horne Van James C. and John M. Wachowiz, Jr (2013). *Fundamental Of Financial Management*. New Jersey.

Hirdinis, M. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. VII, Issue 1, pp. 174-191.

Indrajaya, Glen. 2011. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004- 2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(6): h: 1-23.

Indratama, B. (2017). *Analisis Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*.

- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3), 979–990.
- Intan, D. A. & Sudiarta, G. M. (2006). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Mandeg, T., & Noormansyah, I. (2018). *Pengaruh return on equitu, current ratio, struktur aset, growth opportunity dan kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan oto otif dan komponen yang terdaftar di bei tahun 2015-2018*.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2. Pradana, H. R., & Kiswanto, F. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.
- Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growthopportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4).
- Rajagukguk, L., Widyastuty, E., & Pakpahan, Y. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*.
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Sari, N. K., Fadah, I., & Sukarno, H. (2017). Determinan Struktur Modal Bank. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.2227>
- Sari, S. Y., Ramadhani, D., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekobistek*, 4(5), 10–19. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i2.45>
- Siddik, M. H., Chabachib, M., & Id, H. C. (2017). Pengaruh Roe,Cr,Size,Dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Sjarial, Dermawan. (2008), *Manajemen Keuangan Lanjutan, Edisi Kedua*, Mitra. Wacana Media, Jakarta.
- Sudana, I Made (2015). *Manajemen Keuangan Perushaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U., & Palupi, E. (2017). Preferensi Konsumen terhadap Buah-Buahan Lokal dan Organik serta Implikasinya terhadap Pendidikan Konsumen Cinta Produk Nasional. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(2), 157–168. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.157>

Suweta. (2016). suweta. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199. None, 5(8), 254359. None, 5(8), 254359.

Wulandari, Dwi Retno. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modak Sebagai Interviewing. Jurnal Analisis Akntasi, Universitas Negeri Semarang.